

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti yang empiris tentang kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kebijakan dividen terhadap kebijakan utang. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kebijakan dividen. Penelitian ini menggunakan 36 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007 – 2009.

Berdasarkan hasil hipotesa yang telah dirumuskan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan manajerial dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan utang dan mempunyai hubungan yang searah dengan kebijakan utang, maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan manajerial, tidak mempengaruhi utang suatu perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Sri Murni dan Andriana (2007), Rosidi dan Dame Rotua Siagian (2008), yang menyatakan variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan utang.

2. Kepemilikan institusional di dalam penelitian ini berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan yang berkebalikan dengan kebijakan utang, dalam hal ini semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional maka tingkat penggunaan utang akan berkurang. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Wahidahwati (2001) dan Muslimin (2006) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan utang.
3. Kebijakan dividen dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan utang dan mempunyai hubungan yang berkebalikan dengan kebijakan utang, maka dapat diartikan bahwa semakin banyak dividen yang digunakan, tidak mempengaruhi utang suatu perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Wahidahwati (2001), Tarjo (2003), Shiddiq Nur Rahardjo (2006), yang menyatakan variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan utang.

5.1.1. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini minimal diharapkan dapat mendorong dan memicu dilakukannya penelitian-penelitian berikutnya. Dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang ada, diharapkan penelitian yang akan datang mempertimbangkan dan memasukkan variabel lain.

5.1.2. Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah sampel pada penelitian ini terbatas pada tahun penelitian 2007 – 2009, sehingga hasilnya kurang mencerminkan keadaan perusahaan dalam jangka panjang. Karena pada tahun 2008 terjadi krisis sehingga banyak perusahaan yang mengalami kerugian yang mengakibatkan sampel ini kurang dapat mencerminkan keadaan perusahaan.
2. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sangat sedikit. Hal ini disebabkan karena terbatasnya jumlah perusahaan yang memiliki variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sekaligus pada perusahaan yang sama, dan yang membayarkan dividen pada tiga tahun berturut-turut.
3. Kurang bervariasinya variabel independen yang diangkat dalam penelitian ini, sehingga kemampuannya dalam menjelaskan variabel dependen sangat rendah.

5.2. Saran

Melihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta keterbatasan dari penelitian ini, maka ada beberapa saran peneliti untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang rentang waktu penelitian untuk mendapatkan sampel yang lebih besar lagi, agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan jumlah kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sekaligus lebih banyak pada perusahaan yang sama, dan pembayaran dividen secara berturut-turut pada perusahaan lebih banyak.
3. Penggunaan variabel-variabel lain yang belum diteliti seperti variabel *firm size*, *free cash flow*, dan *growth opportunities* agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih bervariasi.